



## PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE OPERASI TERHADAP STRUKTUR MODAL

**Marcella Clarissa Seprianti Todje<sup>a</sup>, Fajar Rina Sejati<sup>b\*</sup>, Siti Mariani Basannang<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Akuntansi, [selatodje@gmail.com](mailto:selatodje@gmail.com), Universitas Yapis Papua, Jayapura Papua

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Akuntansi, [fajarrinauyp@gmail.com](mailto:fajarrinauyp@gmail.com), Universitas Yapis Papua, Jayapura Papua

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Akuntansi, [email@gmail.com](mailto:email@gmail.com), Universitas Yapis Papua, Jayapura Papua  
\* Korespondensi

### ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of profitability, liquidity and operating leverage on capital structure. The population in this research is Construction Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period. The sample of companies that meet the purposive sampling criteria is 16 companies. The research data that can be processed is 96 data. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The research results show that profitability and liquidity have a significant negative effect on capital structure. Meanwhile, operating leverage has a significant positive effect on capital structure.*

**Keywords:** *capital structure, liquidity, operating leverage, profitability.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* operasi terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive* sampling adalah 16 perusahaan. Data penelitian yang dapat diolah adalah 96 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sementara, *leverage* operasi berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** *leverage* operasi, likuiditas, profitabilitas, struktur modal.

## 1. PENDAHULUAN

Pemilihan struktur modal yang optimal tidak hanya berdampak pada kestabilan keuangan, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam mengatasi tekanan eksternal serta memanfaatkan peluang yang ada di pasar (Nengsih dkk., 2024).

Subsektor Konstruksi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama melalui pengadaan infrastruktur (Zakky dkk., 2023). Di Indonesia, subsektor ini menjadi salah satu penggerak utama pembangunan dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Akan tetapi, subsektor juga dihadapkan pada berbagai tantangan besar, seperti tingginya kebutuhan modal, fluktuasi harga bahan baku, ketergantungan pada proyek-proyek pemerintah, dan risiko keuangan yang muncul akibat ketidakstabilan ekonomi (Sadali & Musthofa, 2023).

Isu terkini terkait struktur modal terjadi pada Subsektor Konstruksi, yaitu PT. Waskita Beton Precest Tbk. (WSBP), dimana WSBP mampu meningkatkan struktur modal perusahaan. Total ekuitas pada akhir 2023 menguat 68,41% dibandingkan ekuitas tahun sebelumnya. Dalam kurun dua tahun terakhir, WSBP

mencatatkan laba bersih sebesar 675,77 miliar pada tahun 2022 dan 6,30 miliar sepanjang 2023. WSBP menunjukkan perbaikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mencatatkan peningkatan likuiditas, untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Di sisi lain, WSBP juga tercatat menurunkan liabilitas 36,31% secara tahunan pada 2023 (Tonce, 2024).

Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?, (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?, (3) Apakah *leverage* operasi berpengaruh terhadap struktur modal?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) digunakan untuk memahami fungsi sinyal dalam hubungannya dengan investasi dan pengumuman. Teori ini mengeksplorasi bagaimana sinyal tertentu dapat menyampaikan informasi kepada investor dan memengaruhi keputusan investasi mereka (Spence, 1973). Sinyal berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Ponto dkk., 2022).

Teori sinyal memengaruhi keputusan dengan memberikan informasi yang berfungsi sebagai sinyal bagi investor untuk mengevaluasi prospek suatu perusahaan. Informasi yang diberikan suatu perusahaan, terutama melalui laporan keuangannya, dapat mempengaruhi persepsi investor dan keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, kualitas informasi yang diberikan suatu perusahaan sangat penting dalam mempengaruhi keputusan investasi investor.

### 2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Susanto & Budiarti, 2019). Rasio profitabilitas di hitung dengan membandingkan beberapa komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi atau neraca. Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah mencapai laba atau keuntungan maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ini disebut profit. Dengan meraih laba yang maksimal, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk yang di hasilkan, sehingga mendukung keberlanjutan bisnisnya (Setyaningsih, 2019).

### 2.3. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya Nicholas (2024). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan aset lancarnya sebagai sumber utama dalam melunasi utang, tanpa harus bergantung pada pinjaman. Karena mengandalkan pendanaan internal, perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung meminimalkan penggunaan sumber dana (Dewi dkk., 2024).

### 2.4. Leverage Operasi

*Leverage* operasi merupakan seberapa besar penggunaan dana dari eksternal perusahaan yakni dari pinjaman yang digunakan dalam operasi suatu perusahaan. Perusahaan berharap dengan menggunakan *leverage* operasi, maka perubahan penjualan akan menghasilkan perubahan pada laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar (Dharmadi & Putri, 2018). *Leverage* operasi dapat dihitung dengan membandingkan presentase perubahan EBIT dengan presentase perubahan penjualan (Fortuna, 2016). *Leverage* operasi pada perusahaan konstruksi dapat diartikan sebagai penggunaan biaya tetap dalam operasional perusahaan.

### 2.5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki sumber dana internal yang lebih besar, seperti laba ditahan, yang memungkinkan mereka untuk lebih banyak mendanai kegiatan operasi dan ekspansi dengan modal sendiri, dari pada bergantung pada utang atau ekuitas luar.

Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki struktur permodalan eksternal dari utang lebih rendah Zakky dkk., (2023). Sesuai dengan (Sholekhah, 2020), bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas pada perusahaan, akan mengurangi penggunaan hutang. Dengan demikian, hipotesis pertama dijabarkan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

## 2.6. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung menghindari penggunaan utang jangka panjang, untuk memenuhi kebutuhan modal karena mereka dapat memenuhi kebutuhan modalnya dengan sumber daya yang ada (Lionel, 2024).

Seperti hasil penelitian Sholekhah (2020), bahwa perusahaan yang semakin likuid yang berarti dalam keadaan sehat akan lebih menggunakan sumber dana internal, sehingga akan cenderung menurunkan total hutang yang mengakibatkan struktur modal menjadi kecil. Dengan demikian, hipotesis kedua dijabarkan sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

## 2.7. Pengaruh Leverage Operasi terhadap Struktur Modal

*Leverage* operasi menunjukkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur modalnya (Dharmadi & Putri, 2018). Jika perusahaan menggunakan utang lebih banyak untuk pendanaan, maka *leverage* operasi akan menunjukkan tingkat penggunaan utang yang tinggi.

Perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih tinggi cenderung memiliki struktur modal yang lebih banyak didanai oleh utang. Semakin tinggi *leverage operasi*, maka manajer akan menggunakan utang lebih banyak (Liestyasih dan Yadnya, 2016). Dengan demikian, hipotesis ketiga dijabarkan sebagai berikut:.

H3: *Leverage* operasi berpengaruh positif terhadap struktur modal

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023 yang terdiri dari 29 Perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel (Noch, 2015).

Tabel 1 Data Rincian Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Daftar Perusahaan Subsektor Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		29
Dikurangi		
1	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan Periode 2018-2023	13
2	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap untuk kepentingan penelitian	0
Jumlah Sampel Perusahaan		16
Jumlah Data Penelitian = 16 x 6 tahun periode pengamatan		96

Sumber: Data diolah (2025)

Setelah dilakukan penelitian sampel berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Konstruksi di BEI Periode 2018-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
6	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
8	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
9	PPRE	PP Presisi Tbk.
10	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.

12	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
13	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
14	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
16	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data diolah (2025)\

### 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.2.1. Struktur Modal

Struktur modal dikuantifikasi memakai rasio *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER), digunakan dalam menentukan kapasitas perusahaan membayar hutang sebesar biaya modal.

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Octaviani & Warsitasari, (2022)

#### 3.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu, sehingga menjadikan profitabilitas salah satu faktor penting dalam menentukan struktur modal (Wahyu dkk., 2022).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Wahyu dkk., (2022)

#### 3.2.3. Likuiditas

Likuiditas adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Lionel, 2024).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Lionel, (2024)

#### 3.2.4. Leverage Operasi

*Leverage* operasi adalah biaya tetap yang dilibatkan dalam kegiatan operasi perseroan (Dharmadi & Putri, 2018). *Leverage* operasi dapat diperoleh dengan membandingkan presentase perubahan EBIT dengan presentase perubahan penjualan (Fortuna, 2016).

$$\text{Degree of Operating Leverage (DOL)} = \frac{\text{Kontribusi Margin}}{\text{EBIT}} \times 100\%$$

Sumber : Dharmadi & Putri, (2018)

### 3.3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pendekatan regresi linear berganda dalam penelitian ini menekankan hubungan yang berpengaruh secara langsung (parsial) maupun secara bersama-sama atau simultan (Zaka, 2017). Adapun analisis persamaan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Profitabilitas
- $X_2$  = Likuiditas
- $X_3$  = *Leverage*
- e = Error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Uji Asumsi Klasik

###### 4.1.1. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikan tertentu. Nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal. Nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

Tabel 3 Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual
N	96
Kolmogorov-Smirnov	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber : Data Diolah, 2025

Nilai uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,061 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga data terdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

###### 4.1.2. Uji Heterokedastisitas

Uji *Glejser* dengan meregresikan nilai *absolut residual* dari model yang telah diestimasi terhadap variabel bebas.

Tabel 1 Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5,206	,000
ROA	-1,449	,151
CR	-1,208	,230
DOL	1,694	,094

a. Dependent Variable: ABS\_RES\_1

Sumber: Data Diolah Dalam SPSS 27, 2025

Nilai ABS\_RES\_1 (nilai *absolut residual*), dari ketiga variabel  $> 0,05$  artinya model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas

###### 4.1.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,894	1,118
CR	,939	1,065
DOL	,915	1,092

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data Diolah Dalam SPSS 27, 2025

Nilai *Tolerance* ketiga variabel  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari ketiga variabel  $\leq 10$ , artinya data dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

###### 4.1.4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1,28

Sumber: Data Diolah Dalam SPSS, 2025

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,281 yang berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	t Hitung	Sig	Keterangan
(Constant)	1,521			
ROA	-4,461	-4,715	0,000	Berpengaruh negatif
CR	-0,258	-3,221	0,002	Berpengaruh negatif
DOL	0,079	5,778	0,000	Berpengaruh negatif

Sumber: data diolah dalam SPSS 27, 2025

$$Y = 1,521 - 4,461 X_1 - 0,258 X_2 + 0,079 X_3 + \varepsilon$$

Nilai Konstanta sebesar 1,521 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Operasi) bernilai nol, maka nilai Struktur Modal akan sebesar 1,521.

Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar -4,461 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada Profitabilitas akan menurunkan Struktur Modal sebesar 4,461, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar -0,258 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada Likuiditas akan menurunkan Struktur Modal sebesar 0,258, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel *Leverage* Operasi sebesar 0,079 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada *Leverage* Operasi akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,079, dengan asumsi variabel lain konstan.

#### 4.3. Hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, merefleksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ , menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima dengan arah negatif. Artinya, profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal, yang diukur menggunakan *Debt-to-Equity Ratio (DER)*. Semakin tinggi profitabilitas, semakin kecil proporsi utang dalam struktur modal perusahaan.

Secara teori, hasil ini sesuai dengan pendekatan *signaling*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan pendanaan internal seperti laba ditahan sebelum mengakses sumber eksternal seperti utang. Dalam konteks perusahaan konstruksi yang sering membutuhkan dana besar, profitabilitas yang baik dapat menyediakan pendanaan internal yang cukup untuk operasional, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang yang dapat membebani keuangan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan Susanto & Budiarti (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan dana internal lebih besar, sehingga menurunkan ketergantungan pada utang. Hal ini juga didukung oleh Wahyu dkk. (2022), yang menemukan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap penurunan rasio utang terhadap ekuitas.

#### 4.4. Hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas, diukur dengan *Current Ratio (CR)*, menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Dengan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$ , menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima dengan arah negatif. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki proporsi utang yang lebih rendah dalam struktur modalnya.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset lancar yang cukup untuk membiayai operasionalnya dapat mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang. Dalam industri konstruksi, di mana pembayaran proyek sering kali tidak pasti, likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa mencerminkan kurangnya efisiensi dalam mengelola aset lancar, yang berpotensi mengurangi pengembalian investasi.

Sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan perlu menyeimbangkan likuiditas agar tetap fleksibel secara finansial tanpa kehilangan potensi keuntungan. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mitra bisnis.

Sejalan dengan Lionel (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada utang eksternal. (Dewi dkk. 2024) juga menyebutkan bahwa likuiditas yang baik cenderung mendorong perusahaan untuk meminimalkan penggunaan utang dalam struktur modal.

#### 4.5. Hubungan *Leverage* Operasi terhadap Struktur Modal

*Leverage* operasi, yang diukur melalui *Degree of Operating Leverage* (DOL), merepresentasikan sejauh mana perusahaan mengandalkan biaya tetap dalam operasionalnya. Dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ , menunjukkan bahwa Hipotesis 3 diterima dengan arah positif. *Leverage* operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa perusahaan dengan *leverage* operasi tinggi cenderung memiliki proporsi utang yang lebih besar dalam struktur modalnya.

Dalam industri konstruksi, biaya tetap yang tinggi, seperti peralatan berat dan kontrak tenaga kerja, sering kali mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal guna menutupi kebutuhan operasional. *Leverage* operasi yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar karena ketergantungan pada pendapatan untuk menutupi biaya tetap. Oleh karena itu, manajemen harus berhati-hati dalam menggunakan utang untuk mendukung operasional agar tidak meningkatkan risiko kebangkrutan.

Sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa manajemen yang efektif dapat memanfaatkan *leverage* operasi untuk meningkatkan keuntungan selama pendapatan meningkat, tetapi juga harus siap menghadapi potensi kerugian saat pendapatan menurun. Sejalan dengan Dharmadi & Putri (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* operasi berhubungan langsung dengan peningkatan struktur modal berbasis utang.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas dan likuiditas tinggi lebih cenderung menggunakan laba ditahan untuk pembiayaan, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang. Sementara, *leverage* operasi berpengaruh positif terhadap struktur modal, dimana perusahaan dengan *leverage* operasi tinggi cenderung memanfaatkan pendanaan eksternal untuk menutupi biaya tetap yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dharmadi, I. K. Y., & Dwija Putri, I. G. A. M. A. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Operating Leverage Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 1858. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V24.I03.P08>
- [2] Dionisio Damara Tonce. (2024). *Struktur Modal Waskita Beton Presast (Wsbp) Tunjukkan Pemulihan*. <https://market.bisnis.com/read/20240404/192/1755458/struktur-modal-waskita-beton-precast-wsbp-tunjukkan-pemulihan>.
- [3] Eko, M., Kusuma, A., Ketenagakerjaan, P., Sarif, M., & Ketenagakerjaan, H. P. (2022). Analisis Employee Engagement Pada Divisi Hr & Ga Pt Airkon Pratama. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (Jupsim)*, 1(3).
- [4] Ervina Yulia Ningrum, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Pertumbuhan Penjualan ,Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Skruktur Modal. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(1), 28–37. [www.jrie.feb.unpas.ac.id](http://www.jrie.feb.unpas.ac.id)
- [5] Fatimah. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- [6] Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Metode Penelitian Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- [7] Ichسانی, S., Susanto, N. Z., Kamaludin, A. H., Haq, E. D. Ul, & Ma'mun, P. N. (2021). Variables Affecting The Capital Structure Of Agricultural Companies. *Review Of International Geographical Education Online*, 11(5), 2389–2394. <https://doi.org/10.48047/Rigeo.11.05.139>
- [8] Kamela, H., Dian Anggraeni, R., Nurfadlal Raksawardhana, M., & Saputra Alam, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Lq45* (Vol. 21, Issue 1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- [9] Liang, I., & Natsir, K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*.
- [10] Luthfita, F., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Santoso, S. B. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal*. 1(4).

- [11] Michael Spence. (1973). Michael Spence. In *Source: The Quarterly Journal Of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- [12] Nabayu, Y. P., Marbun, N., Fitria, H., Novi, G. ;, Sebayang, A., Tiurma, T., & Sipahutar, U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 15, Issue 2).
- [13] Nengsih, T. A., Afwa Mumtazah Ramadhan Arsyad, Dinda Oktaviana, & Salamah Utami. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Periode 2022-2023. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 3099–3110. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V10i5.3257>
- [14] Nicholas Lionel, Ro. (2024). *Pengaruh Profabilitas ,Likuiditas ,Ukuran Perusahaan,Dan Ukuran Kap Terhadap Struktur Modal.*
- [15] Noch. (2015). *Data Sekunder Adalah Data Yang Diperoleh Peneliti Dari Sumber Lain, Baik Lisan Maupun Tulis, Bukan Secara Langsung Dari Objek Penelitian.*
- [16] Octaviani, F., & Warsitasari, W. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia.* <https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jipb>
- [17] Ponto, S., Sejati, F. R., Pertiwi, D., & Awaluddin. (2022). Investigasi Faktor Penentu Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 52–66. <https://doi.org/10.29303/Aksioma.V21i1.156>
- [18] Rizki Zaka, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pada Lbb Antologi Semarang. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [19] Sadali, M. I., & Musthofa, A. (2023). Pergeseran Peran Sektor Ekonomi Dan Pembangunan Infrastruktur Di Yogyakarta Tahun 2016-2021. *Media Komunikasi Geografi*, 24(2), 153–167. <https://doi.org/10.23887/Mkg.V24i2.65443>
- [20] Sartika Dewi, S., Sari, I. R., Panjaitan, P., Ekonomi, F., Prima Indonesia, U., & Sumatera Utara, U. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.*
- [21] Setyaningsih, R. , B. & A. I. (2019). *Rasio Keuangan Yang Menunjukkan Seberapa Menguntungkan Perusahaan Dalam Menggunakan Total Asetnya. .*
- [22] Sri Fanny Candrawati, R. D. (2022). *Pengaruh Profabilitas ,Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode.*
- [23] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung:Alfabeta.
- [24] Susanto, E. E., & Budiarti, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods.*
- [25] Syurti Primadayani. (2024). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.*
- [26] Wahyu, J., Cahjono, M. P., & Satyawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Non-Debt Tax Shield Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management*, 2(2), 417–428. <https://doi.org/10.53363/Buss.V2i2.67>
- [27] Zai, A., Sinulingga, J. V., Gaol, L. M. L., Sari, I. R., & Ginting, W. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 5(2), 1580–1588. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V5i2.6286>
- [28] Zakky, A. S., Naufal, R., Rozi, A., Fathurrochim, A., & Azhari, N. F. (2023). *Setia Dewi Prihapsari Mayta Utari.*